

IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK PADA PEMBELAJARAN MAHARAH QIRAAH SISWA KELAS IX SMP MODERN AL-RIFAIE MALANG

Eka Zahroul Maulidiah¹, Siti Masruchah², Muhammad Rifqi Junaidi³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: 122101015023@unisma.ac.id, sitimasruchah@unisma.ac.id,
rifqijunaedi@unisma.ac.id

Abstract

This research aims to describe the application of the eclectic method in the learning of Mahārah al-Qirā'ah (reading skills) for ninth-grade students at SMP Modern Al-Rifa'i Malang. The background of this research stems from the low interest of students in reading Arabic texts, which is caused by the use of textbooks that tend to be classical and less contextual. This makes it difficult for students to understand the reading content and decreases their interest in reading learning. In this context, the eclectic method is viewed as an appropriate approach to enhance students' reading interest, as it combines various active learning strategies tailored to the needs and characteristics of the learners. This research uses a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used are learning observation, interviews with teachers and students, as well as documentation. Data analysis is conducted through stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing, referring to the model of Miles and Huberman. The research results indicate that the application of the three-stage eclectic method: material presentation, understanding and group discussion, reinforcement, and evaluation. Several constraints encountered in the implementation of this method, such as time limitations and other technical factors, pose their own challenges in the learning process. Nevertheless, overall, this method has been proven to enhance the reading interest of students in the ninth grade at SMP Modern Al-Rifa'i Malang.

Keywords: Implementation, Maharah Qiraah, Eclectic Methods

A. Pendahuluan

Bahasa Arab bukan hanya sarana komunikasi, tetapi juga pintu utama memahami teks-teks keagamaan, budaya, maupun literatur klasik dan modern. Oleh karena itu dalam konteks pembelajaran, maharah qira'ah (keterampilan membaca) menjadi fondasi utama karena mencakup penguasaan pelafalan sesuai makhraj huruf, tata bahasa Arab (nahwu-sharaf), serta pemahaman makna teks secara menyeluruh. Berbagai studi di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran maharah qira'ah yang sistematis termasuk teknik seperti pra-membaca, membaca intensif, serta penggunaan media pembelajaran inovatif

dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap Bahasa Arab dan memperkuat pemahaman bacaan mereka

Dalam dinamika pengajaran, pemilihan metode yang tepat merupakan aspek fundamental yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Metode bukanlah prosedur arbitrer melainkan strategi yang dipilih after melakukan evaluasi kebutuhan siswa. Hal ini mencakup analisis gaya belajar, motivasi, karakteristik social kognitif, serta konteks materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran penting di sekolah-sekolah Islam, termasuk SMP Modern Al-Rifai'e Malang. Namun, minat belajar siswa masih sering terganggu karena rendahnya motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Banyak siswa lulusan sekolah umum memiliki latar belakang minimal dalam bahasa Arab sehingga kesulitan menguasai kosakata, menyusun kalimat, memahami kaidah nahwu-sharaf, dan merasa kurang percaya diri saat diminta berbicara atau menulis (problem aspek linguistik dan non-linguistik).

Untuk mengatasi hal tersebut, penerapan model pembelajaran eklektik hadir sebagai alternatif efektif. Model ini berangkat dari kebutuhan mengombinasikan berbagai metode langsung, audio-lingual, diskusi kelompok, latihan menulis dan berbicara dalam satu strategi pembelajaran yang sinergis (Januwszweski & Molenda, 2008). Model ini mengambil inspirasi dari teori kognitivisme, konstruktivisme, dan behaviorisme sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif, memberi ruang bagi siswa belajar secara aktif dan kreatif.

Dengan model eklektik, guru dapat menyesuaikan teknik pembelajaran berdasarkan situasi kelas dan karakteristik siswa yang beragam di SMP Modern Al-Rifai'e Malang. Pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi edukatif, dan strategi komunikasi interaktif sehingga siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam belajar Bahasa Arab. Akibatnya, minat siswa meningkat, pemahaman tata bahasa Arab lebih dalam, dan keterampilan berbicara serta menulis semakin berkembang.

Metode eklektik ini lahir berawal dari ketidakpuasan terhadap metode lain atau metode sebelumnya, tapi dalam waktu yang sama metode itu terjebak dalam kelemahan yang dahulu menjadi penyebab lahirnya metode yang dikritiknya. Metode-metode datang silih berganti dengan kekuatan dan kelemahan yang silih berganti pula. Model pembelajaran eklektik menggabungkan berbagai metode yang dikemas dalam satu model pembelajaran (Januwszweski & Molenda, 2008). Model pembelajaran eklektik disarikan dari beberapa prinsip dan teori belajar

kognitivisme dan konstruktivist dan behaviorisme. Prinsipprinsip belajar dari tiga teori inilah yang kemudian memberikan inspirasi yang seyogyanya direalisasikan seorang guru dalam melakukan tindakan pembelajaran Bahasa melalui berbagai metode sesuai komponen bahasa baik yang bersifat pengetahuan maupun keterampilan yang diajarkannya. prinsip belajar ini pula yang membangkitkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga merangsang kreativitas siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, dirasakan perlu mengembangkan metode yang memungkinkan siswa menggunakan daya kreativitasnya dalam merespon lingkungan belajar yang dilahirkan dari kreativitas guru.

Dengan menggunakan metode eklektik, guru dapat memilih dan mengkombinasikan berbagai teknik pembelajaran efektif sesuai situasi kelas dan karakteristik siswa yang berbeda. Di SMP Modern Al-Rifai'e, pendekatan ini sangat relevan karena mampu menyeimbangkan kebutuhan siswa dengan gaya belajar dan kemampuan yang beragam. Saat ini, penggunaan buku ajaBahasa Arab yang bersifat klasik, monoton, dan kurang ilustratif membuat suasana kelas menjadi membosankan, sehingga motivasi siswa untuk membaca dan memahami teks Arab sangat rendah. Buku tersebut sering hanya berisi teks tanpa variasi media dan contoh kontekstual yang menarik, serta lebih menekankan aturan tatabahasa daripada penggunaan komunikatif

Oleh karena itu, penerapan metode eklektik mengombinasikan teknik seperti drill, praktik komunikatif, pembacaan teks interaktif, dan penggunaan media visual maupun audio dapat membuat pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih dinamis dan memotivasi. Dengan pendekatan ini, siswa akan lebih termotivasi untuk membaca teks, berlatih berbicara, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan kemampuan mereka.

Penerapan metode eklektik dalam pembelajaran maharah qira'ah di SMP Modern Al-Rifai'e Malang sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa, seperti rendahnya motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode ini menggabungkan berbagai pendekatan, seperti metode langsung, audiolingual, dan diskusi kelompok, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih variatif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi qira'ah. Penerapan model pembelajaran eklektik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan penerapan metode eklektik dalam pembelajaran maharah qiraah pada kelas IX di SMP Modern Al-Rifaie Malang. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan februari hingga Mei 2025 dengan subjek utama guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas VIII yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Prosedur penelitian mencakup beberapa tahap, yaitu persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi, panduan wawancara, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu, perpanjangan waktu jika dirasa belum mendapatkan hasil yang maksimal serta member check. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai bentuk dan proses penerapan metode eklektik dalam pembelajaran maharah qiraah di tingkat SMP, serta menjadi referensi dalam pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab yang lebih kontekstual dan partisipatif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Metode Eklektik pada Pembelajaran Maharah Qiraah Kelas 9 di SMP Modern Al-Rifaie Malang: Pembahasan dan Analisis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode eklektik dalam pembelajaran maharah qira'ah (keterampilan membaca) di SMP Modern Al-Rifa'i Malang memberikan sejumlah keuntungan signifikan, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai ujian siswa yang sangat baik. Pendekatan yang dilakukan oleh Ustadzah Farroha, seperti diskusi kelompok kecil, memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Metode drill digunakan dalam evaluasi untuk menekankan pada kalimat yang sulit dipahami, membantu siswa memahami penjelasan yang sebelumnya dianggap sulit. Metode ini dipilih berdasarkan kebutuhan siswa hal ini sejalan dengan pernyataan Iscan (2017) dan Kumar (2013) yang menjelaskan bahwa guru dapat memilih teknik berdasarkan kebutuhan siswa dan tujuan pelajaran, serta menghindari kekurangan dari metode tunggal. Berikut ini adalah tahap-tahapan proses implementasi:

a) Tahap Persiapan

Pembelajaran disusun dan direncanakan berdasarkan RPP yang rinci dan fleksibel. Hal ini sejalan dengan teori Prinsip *principled eclecticism* (EFL Cafe 2022) menyatakan bahwa guru harus memilih metode fleksibel sesuai tahapan Engage, Study, Activate (ESA). Materi ajar yang dipilih disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan usia siswa. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Larsen-Freeman (2000), Mellow (2002), dan Wali (2009) menekankan bahwa metode eklektik harus berlandaskan kebutuhan siswa, bukan metode itu sendiri. Pembelajaran disajikan dengan guru menampilkan media visual ppt atau lainnya.

b) Tahap Pelaksanaan

Peran Guru tidak sepenuhnya aktif sendiri dalam kelas melainkan siswa pun dituntut terlibat aktif dalam pembelajaran ketika metode eklektik diterapkan, khususnya dalam pembelajaran maharah qirā'ah. Hal ini kuat didukung oleh teori pembelajaran terkini tentang pembelajaran aktif dan konstruktivisme.

Menurut teori active learning (Bonwell & Eison, 1991), keterlibatan siswa aktif melalui diskusi kelompok, simulasi, dan penguatan melalui drill sangat memperdalam pemahaman dan memfasilitasi proses belajar yang bermakna. Dalam pendekatan eklektik, siswa tidak sekadar menerima materi mereka diajak berpartisipasi melalui diskusi kelompok kecil dan latihan berkelanjutan, sehingga benar-benar menjadi pusat proses belajar.

Penerapan metode eklektik dalam pembelajaran maharah qirā'ah di SMP Modern Al-Rifai'e Malang tidak hanya membuat guru aktif, tetapi juga secara sistematis melibatkan siswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Dalam kerangka active learning dan pendekatan constructivist student-centered, interaksi dua arah antara guru dan siswa menjadi kunci keberhasilan pembelajaran.

c) Tahap Evaluasi

Evaluasi terhadap implementasi metode eklektik dilaksanakan secara bertahap dan sistematis, meliputi evaluasi harian, UTS, dan UAS. Sesuai dengan teori evaluasi dari Ralph W. Tyler, evaluasi harus berkelanjutan dan terintegrasi dengan tujuan pendidikan. Evaluasi harian berupa kuis lisan dan tertulis dengan format benar-salah, isian, pilihan ganda, serta tanya jawab interaktif, digunakan untuk memantau penguasaan mufradāt, pelafalan makhraj, intonasi, dan pemahaman teks secara cepat. Ujian Tengah Semester (UTS) terdiri atas tes tertulis meliputi soal mencocokkan

mufradāt, identifikasi kalimat benar atau salah, dan pemahaman teks serta tes lisan di mana siswa membaca bergiliran di depan kelas dengan koreksi langsung yang mencerminkan kombinasi drill dan demonstrasi khas metode eklektik. Sementara Ujian Akhir Semester (UAS) menerapkan penilaian yang lebih komprehensif, dengan soal tertulis yang menuntut pemahaman mendalam terhadap mufradāt, struktur dan teks bacaan tematik sepanjang semester, serta tes lisan yang menekankan kefasihan, intonasi, dan makhraj, diikuti umpan balik segera dari guru. Siklus evaluasi formatif dan sumatif ini diperkaya oleh observasi kelas dan pengumpulan umpan balik, sehingga guru dapat memantau perkembangan siswa dari sesi ke sesi dan meningkatkan strategi pengajaran. Penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan metode eklektik secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks Arab siswa SMP, baik pada aspek kecakapan maupun kefasihan.

Dengan demikian, ketiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi saling terintegrasi dan membentuk sebuah proses pembelajaran yang utuh, sehingga memungkinkan penggunaan metode eklektik secara optimal. Keberhasilan pendekatan ini sangat ditentukan oleh kualitas rancangan strategi guru yang bersifat inovatif dan mengajak partisipasi aktif siswa. Selain itu, siswa yang dilibatkan secara langsung untuk mengamati fenomena dan menemukan pola menjadi keunggulan utama pendekatan ini. Jika dilaksanakan secara konsisten, metode eklektik ini berpotensi menciptakan pembelajaran maharah qiraah yang lebih bermakna dan menyenangkan.

2. *motivasi dan hambatan dalam proses implementasi metode eklektik pada pembelajaran maharah qira'ah siswa kelas IX SMP Modern Al-Rifai'e*

Dalam wawancara, siswa menyampaikan bahwa pembelajaran maharah qira'ah dengan metode eklektik yang mengintegrasikan tahliliyyah, tarkibiyyah, tarjamah, serta elemen interaktif seperti kuis dan media kreatif menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Salah satu siswa menyatakan: "Menurut saya sangat menarik. Media dan metode pengajarannya tidak membosankan kuis interaktif lebih menyenangkan." Pernyataan ini mencerminkan bahwa strategi pembelajaran tersebut mampu meningkatkan motivasi intrinsik, yaitu minat dan kepuasan belajar dari dalam diri siswa, sesuai teori Self-Determination Theory yang menekankan kebutuhan psikologis dasar: autonomy, competence, dan relatedness.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Modern Al-Rifai Malang, terdapat sejumlah kendala yang menghambat pelaksanaan metode pembelajaran eklektik bagi siswa dan guru. Baik dari faktor linguistik maupun non linguistik

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, ditemukan bahwa penerapan metode eklektik dalam pembelajaran Maharah Qira'ah di kelas 9 SMP Modern Al Rifai kurang optimal apabila tidak didukung oleh dua faktor utama: waktu pembelajaran yang memadai dan kesiapan siswa. Namun, dengan waktu yang terbatas, tidak semua teknik dapat diterapkan secara maksimal, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Selain itu, kesiapan siswa juga menjadi faktor penting; tanpa penguasaan kosa kata yang memadai, siswa akan kesulitan dalam memahami dan menerjemahkan teks Arab, yang pada gilirannya menghambat proses pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas metode eklektik, diperlukan perencanaan waktu yang matang dan upaya untuk meningkatkan kesiapan siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IX SMP Modern Al-Rifaie Malang, dapat disimpulkan bahwa Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode eklektik melalui penyusunan RPP dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa. Proses belajar dimulai dengan penyajian teks menggunakan media seperti PowerPoint atau audio-visual, lalu siswa mengamati dan membaca secara bergantian. Mereka selanjutnya

berdiskusi kelompok untuk mengeksplorasi makna dan struktur teks serta menyimpulkan hasilnya. Di akhir, guru mengevaluasi dengan merangkum poin utama dan menekankan bagian penting agar siswa lebih mudah mengingat.

Motivasi penerapan metode eklektik: menunjukkan bahwa pendekatan yang variatif dan media kreatif membuat siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran Bahasa arab dan juga lebih antusias, memahami materi lebih mudah, dan aktif terlibat dalam kegiatan kelas. Kendala penerapan metode eklektik: Penerapan metode eklektik dalam pembelajaran tidak lepas dari berbagai kendala, terutama karena variasi pendekatan dan kombinasi metode yang digunakan membutuhkan waktu lebih lama, sementara durasi pelajaran Bahasa Arab umumnya terbatas.

Daftar Rujukan

- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009
- Al-Batal, M. (2000). *Integrated Approach to Intermediate Arabic*. Washington, DC: Georgetown University Press.
- Al-Qassimi, A. (2000). *Ta'lim al-'Arabiyyah li Ghayr al-Nāṭiqīn Bihā*. Riyadh: Al-Mamlakah al-'Arabiyyah as-Su'ūdiyyah.
- Bisri Mustofa dan M Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012)
- Brown, H. Douglas. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Pearson Education, 2007.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publications, 2014), hlm. 185 .
- Creswell, *Qualitative Inquiry*
- Drs. Zulkifli, *Metodologi pengajaran bahasa Arab*, (Riau: Zanafa publishing, 2011)
- Gunarhadi, *Penggunaan Model Pembelajaran Eklektik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*
- H. Douglas Brown, *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (New York: Pearson Education, 2001)
- Handayani putri, " *mafhum maharah qiraah dan maharah kitabah*", Islamic education
- Isnaini Lubis, *Assesmen For Learning Maharah Qira'ah Ditinjau dari Tujuan Pembelajarannya*

- John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 3rd ed. (Thousand Oaks: Sage Publications, 2015)
- Larsen-Freeman, Diane. *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford University Press, 2000.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019)
- M. Abdurrahman, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2015)
- Michael Quinn Patton, *Qualitative Research and Evaluation Methods* (Thousand Oaks: Sage, 2002)
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications, Inc.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Muhammad 'Ali Al-Khouli, *Asalibu Tadrisi Al-Lughotil 'Arobiyyah*, Riyadh: Darul Ulum, 1989
- Putri Nenden Fauziah Azahro, - (2018) *Implementasi Metode Eklektik Pada Pembelajaran Qiro'*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri Wahidah Luthfiyani dan Sri Murhayati. (2023). "Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 21803.
- Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005)
- Richards, Jack C., and Theodore S. Rodgers. *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press, 2014.
- Rina Lestari, "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Eklektik," Artikel Berserakan, diakses 17 Juli 2025
- Robert Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon, 1992)
- Ryding, K. C. (2005). *A Reference Grammar of Modern Standard Arabic*. Cambridge: Cambridge University Press
- Sejarah berdirinya Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie. Pondok Modern Al-Rifa'ie. Diakses 15 Juli 2025, dari <https://pondokmodernalrifaie.ponpes.id/page/sejarah-berdirinya-yayasan-pondok-modern-al-rifaie>

- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Wedi Samsudi, Hasan Ruzakki, Andrian Firdaus, "Penggunaan Metode Eklektik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2022
- Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Muhammad Win Afgani, dan Rusdy Abdullah Sirodj. (2024). "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*